



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 2193-2201

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Kinerja Keuangan PT Garuda Food Putra Putri Jaya TBK TAHUN 2020-2024 Berdasarkan Ratio Profitabilitas Dan Solvabilitas

Mutiara Shafa Maharani

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

e-mail: mutiararshf@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima April 2025	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk selama periode 2020 hingga 2024 dengan pendekatan kuantitatif melalui analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas. Rasio-rasio yang dianalisis meliputi Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER). Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada rasio ROA dan ROE, mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset dan modal sendiri. Rasio NPM dan GPM cenderung stabil dan meningkat, menandakan efektivitas dalam pengendalian biaya operasional serta pengelolaan harga pokok penjualan. Sementara itu, DAR dan DER menunjukkan tren menurun dalam beberapa tahun, yang menandakan adanya perbaikan dalam struktur permodalan dan pengurangan ketergantungan terhadap utang. Meskipun terdapat fluktuasi akibat faktor eksternal seperti pandemi dan inflasi, secara keseluruhan perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Temuan ini memberikan gambaran positif terhadap strategi keuangan yang diterapkan dan menunjukkan prospek pertumbuhan yang menjanjikan di masa depan..
Disetujui Mei 2025	
Diterbitkan Juni 2025	
Kata Kunci: Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio.	
	ABSTRACT
Keywords: Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Gross Profit	<p><i>This study aims to evaluate the financial performance of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk over the period 2020 to 2024 using a quantitative approach through profitability and solvency ratio analysis. The financial ratios examined include Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Debt to Asset</i></p>

Margin, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio.	<i>Ratio (DAR), and Debt to Equity Ratio (DER). The analysis results reveal a significant improvement in both ROA and ROE, reflecting the company's increased efficiency in utilizing its assets and equity. The NPM and GPM ratios remained relatively stable and showed improvement, indicating effective cost control and better management of cost of goods sold. Meanwhile, DAR and DER trends declined over the years, suggesting improvements in the company's capital structure and reduced reliance on debt. Despite external challenges such as the COVID-19 pandemic and inflationary pressures, the company overall demonstrated sound and sustainable financial performance. These findings suggest that the financial strategies implemented have been effective and point to promising prospects for future growth.</i>
--	--

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang dinamis menuntut setiap perusahaan untuk mampu bersaing dan bertahan di tengah perubahan lingkungan eksternal maupun internal. Dalam kondisi tersebut, kinerja keuangan menjadi salah satu aspek krusial yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efisien dan efektif. Kinerja keuangan yang baik tidak hanya menunjukkan keberhasilan operasional, tetapi juga menjadi indikator bagi investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai kelayakan dan prospek perusahaan.

Di Indonesia, industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk merupakan salah satu perusahaan terkemuka di industri ini yang telah berdiri sejak lama dan dikenal luas melalui berbagai produk konsumen. Sebagai perusahaan terbuka, Garudafood memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan secara rutin yang dapat diakses publik dan dijadikan alat evaluasi kinerja oleh berbagai pihak.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, yaitu antara tahun 2020 hingga 2024, PT Garudafood menghadapi berbagai tantangan eksternal seperti pandemi COVID-19, inflasi, ketidakstabilan ekonomi global, serta fluktuasi harga bahan baku. Oleh karena itu, dibutuhkan analisis yang cermat terhadap laporan keuangan untuk menilai bagaimana perusahaan merespons dan menyesuaikan strategi keuangan mereka terhadap dinamika tersebut.

Salah satu metode yang paling umum digunakan untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan memungkinkan peneliti untuk menilai efisiensi, profitabilitas, dan solvabilitas perusahaan dengan membandingkan elemen-elemen utama dalam laporan keuangan seperti aset, kewajiban, ekuitas, dan laba. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk selama tahun 2020–2024 menggunakan rasio profitabilitas dan solvabilitas sebagai instrumen utama. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai stabilitas dan keberlanjutan usaha perusahaan serta menjadi referensi dalam pengambilan keputusan strategis oleh manajemen dan pihak eksternal yang berkepentingan.

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan menurut Munawir (2010:5) pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasilhasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Laporan Keuangan menurut Fahmi (2014:31) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Harahap (2013:18) tujuan laporan keuangan adalah : (a) *Screening*, analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi kerusakan dari laporan keuangan tanpa pergi langsung ke lapangan, (b) *Understanding*, memahami perusahaan, kondisi keuangan, dan hasil usahanya,(c) *Forecasting*, analisis digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang, (d) *Diagnosis*, analisis dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi baik dalam manajemen, operasi, keuangan, atau masalah lain dalam perusahaan, (e) *Evaluation*, analisis dilakukan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan.

Menurut fahmi tujuan laporan keuangan (2011:5) adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditunjukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.

Manfaat Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan dilakukan dengan menganalisa masing-masing yang terdapat di dalam laporan keuangan dalam bentuk rasio posisi keuangan dengan tujuan agar dapat memaksimalkan kinerja perusahaan masa yang akan datang. Analisis laporan keuangan dilakukan untuk menambah informasi yang ada dalam laporan keuangan. Manfaat analisis laporan keuangan menurut Harahap (2013: 195-197) dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat di laporan keuangan biasa.
- b. Dapat menggali informasi yang tidak nampak secara kasat mata dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan.
- c. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
- d. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
- e. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat dilapangan.
- f. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.

- g. Dapat menentukan peringkat perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
- h. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya.
- i. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan. Bisa juga memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan dimasa yang akan datang

Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi dibidang keuangan uang unsurunsurnya berkaitan dengan pendapatan, operasional secara menyeluruh, struktur hutang dan hasil investasi. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi perubahan yang meliputi posisi keuangan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercemin dalam laporan keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas kebijakan manajemen yang diambil dalam upaya mencapai tujuan organisasi, sehingga untuk mengukur kinerja keuangan perlu dilaksanakannya analisis laporan keuangan. Oleh karena itu agar laporan keuangan mampu memberikan informasi sebagaimana yang diinginkan oleh perusahaan, perlu dilakukan analisis dan interpretasi atas data-data yang terangkum dalam laporan keuangan tersebut sebagai langkah awal untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan serta potensi perusahaan dalam menjalankan usahannya secara financial ditunjukkan dalam laporan keuangan.

Menurut Munawir (2010:67), selain membandingkan rasio keuangan dengan standar rasio, kinerja keuangan juga dapat dinilai dengan membandingkan rasio keuangan tahun yang dinilai dengan rasio keuangan pada beberapa tahun-tahun sebelumnya. Menurut Munawir (2010:31), pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya :

- a. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- b. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan aset atau ekuitas secara produktif.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap laporan keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk untuk mengetahui kinerja keuangannya selama periode lima tahun terakhir, yaitu tahun 2020 hingga 2024.

Obyek Penelitian

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan tersebut diperoleh dari situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini tidak menggunakan teknik sampling karena data yang dianalisis bersifat populatif terhadap periode tahun yang ditentukan.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah dipublikasikan dalam bentuk laporan keuangan tahunan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Data tersebut berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif dari tahun 2020 hingga 2024.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan menelaah dokumen laporan keuangan yang relevan. Seluruh data dikumpulkan dari sumber resmi dan diverifikasi untuk memastikan keabsahannya.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan sebagai variabel utama untuk menilai kinerja perusahaan. Adapun rasio-rasio keuangan yang digunakan adalah:

1. Rasio Profitabilitas
 - a. Return on Assets (ROA) = Laba Bersih ÷ Total Aset
 - b. Return on Equity (ROE) = Laba Bersih ÷ Ekuitas
 - c. Net Profit Margin (NPM) = Laba Bersih ÷ Penjualan
 - d. Gross Profit Margin (GPM) = Laba Kotor ÷ Penjualan
2. Rasio Solvabilitas
 - a. Debt to Asset Ratio (DAR) = Total Utang ÷ Total Aset
 - b. Debt to Equity Ratio (DER) = Total Utang ÷ Ekuitas

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan. Data dianalisis secara time series, yaitu dengan membandingkan rasio-rasio keuangan dari tahun ke tahun selama periode 2020–2024. Hasil dari analisis tersebut digunakan untuk mengevaluasi tren kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. *Return on Asset (ROA)* PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Tahun 2020-2014

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
2020	Rp245.103.761.907	Rp6.570.969.641.033	0,037301004	3,73
2021	Rp492.637.672.186	Rp6.766.602.280.143	0,07280429	7,28
2022	Rp521.714.035.585	Rp7.327.372.934.290	0,071200694	7,12
2023	Rp601.467.293.291	Rp7.427.707.902.609	0,080976164	8,10
2024	Rp687.194.544.484	Rp8.431.726.766.692	0,081501045	8,15

Source: Laporan Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2020-2024)

Berdasarkan tabel diatas Return on Asset (ROA) meningkat dari 3,73% pada tahun 2020 menjadi 8,15% pada tahun 2024, menandakan peningkatan efisiensi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba.

Tabel 2. Return on Equity (ROE) PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	%
2020	Rp245.103.761.907	Rp2.894.436.789.153	0,084680986	8,47
2021	Rp492.637.672.186	Rp3.030.658.030.412	0,162551389	16,26
2022	Rp521.714.035.585	Rp3.351.444.502.184	0,15566841	15,57
2023	Rp601.467.293.291	Rp3.909.211.386.219	0,153858984	15,39
2024	Rp687.194.544.484	Rp4.005.836.794.768	0,171548313	17,15

Source: Laporan Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2020-2024)

Berdasarkan tabel diatas Return on Equity (ROE) juga menunjukkan tren positif, naik dari 8,47% menjadi 17,15% selama periode yang sama, mencerminkan penguatan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal sendiri.

Tabel 3. Net Profit Margin (NPM) PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	NPM	%
2020	Rp245.103.761.907	Rp7.711.334.590.144	0,031784869	3,18
2021	Rp492.637.672.182	Rp8.799.579.901.024	0,055984226	5,60
2022	Rp521.714.035.585	Rp10.510.942.813.705	0,049635322	4,96
2023	Rp601.467.293.291	Rp10.543.572.559.649	0,057045872	5,70
2024	Rp687.194.544.484	Rp12.235.369.422.252	0,056164593	5,62

Source: Laporan Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2020-2024)

Berdasarkan tabel diatas Net Profit Margin (NPM) mengalami fluktuasi, naik dari 3,18% pada tahun 2020 menjadi 5,62% pada tahun 2024, menunjukkan bahwa meskipun pendapatan meningkat, efisiensi biaya juga turut membaik.

Tabel 4. Gross Profit Margin (GPM) PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Laba sebelum pajak	Pendapatan	GPM	%
2020	Rp339.984.897.163	Rp7.711.334.590.144	0,044088983	4,41
2021	Rp632.654.506.311	Rp8.799.579.901.024	0,07189599	7,19
2022	Rp674.251.464.663	Rp10.510.942.813.705	0,064147572	6,41
2023	Rp783.016.628.548	Rp10.543.572.559.649	0,07426483	7,43
2024	Rp858.879.009.270	Rp12.235.369.422.252	0,07019641	7,02

Source: Laporan Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2020-2024)

Berdasarkan tabel diatas Gross Profit Margin (GPM) tumbuh dari 4,41% ke 7,02%, menandakan peningkatan laba kotor terhadap penjualan bersih yang bisa dikaitkan dengan manajemen harga pokok penjualan yang lebih baik.

Tabel 5. Debt to Asset (DAR) PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR
2020	Rp3.676.532.851.880	Rp6.570.969.641.033	0,559511465
2021	Rp3.735.944.249.731	Rp6.766.602.280.143	0,552115241
2022	Rp3.975.927.432.106	Rp7.327.372.934.290	0,542612948
2023	Rp3.518.496.516.469	Rp7.427.707.902.609	0,473698826
2024	Rp4.425.889.971.924	Rp8.431.726.766.692	0,524909084

Source: Laporan Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2020-2024)

Berdasarkan tabel diatas Debt to Asset Ratio (DAR) cenderung menurun dari 55,95% di 2020 menjadi 52,49% di 2024, meskipun sempat turun ke 47,37% pada 2023, yang menunjukkan perbaikan struktur permodalan dengan pengurangan ketergantungan terhadap utang.

Tabel 6. Debt to Equity (DER) PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DAR
2020	Rp3.676.532.851.880	Rp2.894.436.789.153	1,270206648
2021	Rp3.735.944.249.731	Rp3.030.658.030.412	1,23271719
2022	Rp3.975.927.432.106	Rp3.351.444.502.184	1,186332469
2023	Rp3.518.496.516.469	Rp3.909.211.386.219	0,900052765
2024	Rp4.425.889.971.924	Rp4.005.836.794.768	1,104860282

Source: Laporan Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2020-2024)

Berdasarkan tabel diatas Debt to Equity Ratio (DER) juga mencerminkan tren positif, turun dari 1,27% di 2020 menjadi 1,10% di 2024, menunjukkan peningkatan struktur modal yang lebih sehat dan risiko finansial yang semakin terkendali.

Tabel 7. Kondisi Kinerja Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Tahun 2020-2024

Keterangan	Tahun					Rata-rata	Standart	Kondisi
	2020	2021	2022	2023	2024			
1. Profitabilitas								
a. ROA (%)	3,73	7,28	7,12	8,1	8,15	6,88	> 5%	Baik

b. ROE (%)	8,47	16,26	15,57	15,39	17,15	14,97	> 20%	Cukup
c. NPM (%)	3,18	5,6	4,96	5,7	5,62	5,01	> 5%	Cukup Baik
d. GPM (%)	4,41	7,19	6,41	7,43	7,02	6,49	> 5%	Baik
2. Solvabilitas								
a. DAR (%)	55,95	55,21	54,26	47,37	52,49	53,86	< 100%	Baik
b. DER (%)	127,02	123,27	118,63	90,01	110,49	113,48	< 100%	Cukup

Source: Laporan Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2020-2024)

Dari Tabel 7 perhitungan, maka interpretasi kondisi kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2020-2024) sebagai berikut:

1) Rasio Profitabilitas:

- a. ROA menunjukkan peningkatan signifikan dari 3,73% (2020) ke 8,15% (2024), dengan rata-rata 6,88%, menandakan efisiensi yang meningkat dalam penggunaan aset.
- b. ROE walaupun belum mencapai standar ideal >20%, tetapi stabil di atas 14%, menandakan kemampuan menghasilkan laba dari modal sendiri cukup baik.
- c. NPM meningkat dan konsisten di atas 5% dari 2021–2024, menunjukkan kemampuan pengendalian biaya yang baik.
- d. GPM juga mencerminkan manajemen biaya pokok penjualan yang efektif dengan nilai konsisten di atas 6%.

2) Rasio Solvabilitas:

- a. DAR menunjukkan bahwa total utang terhadap aset berada di kisaran sehat (<60%) dan menurun pada 2023, menggambarkan struktur permodalan yang baik.
- b. DER menunjukkan rasio utang terhadap ekuitas masih cukup tinggi pada awal periode, namun menurun signifikan pada 2023, lalu sedikit naik pada 2024. Meskipun rata-rata sedikit di atas 100%, ini masih dalam batas wajar dan cenderung membaik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dari tahun 2020 hingga 2024, terlihat bahwa kondisi keuangan Perusahaan secara umum menunjukkan tren positif meskipun terdapat fluktuasi pada beberapa indikator. Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) menunjukkan peningkatan efisiensi Perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset dan ekuitasnya. Net Profit Margin (GPM) juga memperlihatkan stabilitas yang mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola beban usaha dan biaya pokok penjualan secara efektif. Sementara itu, rasio Debt to Asset dan Debt to Equity menunjukkan bahwa struktur modal Perusahaan masih dalam batas wajar, meskipun perlu diwaspadai peningkatan utang di beberapa tahun terakhir. Secara keseluruhan, Perusahaan berhasil menjaga kinerja keuangan yang sehat dan menunjukkan prospek yang baik untuk pertumbuhan di masa mendatang.

REFERENSI

Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). Fundamentals of Financial Management (15th Edition). Boston: Cengage Learning.
- Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2014). Financial Statement Analysis (11th Edition). New York: McGraw-Hill Education.
- PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (2020–2024). Laporan Keuangan Tahunan. Diakses dari www.garudafood.com